

## ABSTRAK

### **Uji Sensitifitas dan Spesifisitas KOH dan PAS McManus pada Tinea Korporis dan Tinea Kruris di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo, Surabaya**

**Risa Agustina**

**Latar belakang:** Penyakit yang disebabkan oleh jamur sangat sering ditemui di sekitar kita. walau penderita terkadang tidak menyadari karena menganggap ringan penyakitnya, sehingga diagnosis sering terlambat dilakukan. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk mendiagnosis penyakit yang disebabkan oleh jamur yaitu kultur dan pewarnaan jaringan. Ada beberapa jenis jamur yang tidak dapat didiagnosis dengan kultur, sehingga hanya dilakukan pewarnaan

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional dengan bentuk uji diagnostik laboratorium untuk melihat perbandingan sensitifitas dan spesifisitas KOH dan PAS McManus pada Dermatofitosis di RSUD Dr. Sutomo, Surabaya. Penelitian ini merupakan studi deskriptif observasional pada pasien dikumpulkan selama bulan Desember – Maret 2020. Sampel yang terkumpul berupa kerokan kulit dilakukan pemeriksaan mikroskopis dengan pewarnaan KOH dan PAS McManus dan kultur jamur.

**Hasil penelitian:** Dari 49 sampel kerokan kulit yang terkumpul, Berdasarkan hasil pada penelitian ini didapatkan bahwa hasil positif pada pewarnaan KOH adalah ada 43 (87.8%) sampel. Berdasarkan hasil pada penelitian ini didapatkan bahwa hasil positif pada pewarnaan PAS McManus adalah ada 44 ( 89.8%) sampel.

**Kesimpulan:** Sensitifitas dan spesifisitas pewarnaan PAS McMaus terhadap kultur pada 49 sampel kerokan kulit adalah 91.43% dan 14.29%. Pewarnaan KOH memiliki sensitivitas dan spesitifitas sebesar 91.43% dan 21.43%. Peneliti menyimpulkan bahwa pewarnaan KOH pada kerokan kulit pada tinea korporis dan tinea kruris masih dapat digunakan di Poli Rawat Jalan Kulit RSUD dr. Soetomo

**Kata kunci :** Tinea Korporis, Tinea Kruris, Pewarnaan KOH dan PAS McManus.

**ABSTRACT**

**Uji Sensitifitas dan Spesifisitas KOH dan PAS McManus pada Tinea Korporis dan Tinea Kruris di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Soetomo, Surabaya**

**Risa Agustina**

**Background:** Diseases caused by fungi are very often found around us, although sufferers sometimes do not realize because they consider the disease mild, so the diagnosis is often too late. There are several methods that can be done to diagnose diseases caused by fungi, namely culture and tissue staining. There are several types of fungi that cannot be diagnosed by culture, so only the coloring is done

**Methods:** This study used an observational approach with a form of laboratory diagnostic testing to compare the sensitivity and specificity of KOH and McManus PAS in Dermatophytosis at Dr. Sutomo, Surabaya. This study was an observational descriptive study of patients collected during December - March 2020. Samples collected in the form of skin scrapings were examined microscopically by staining KOH and PAS McManus and fungal culture.

**Results:** From 49 samples of skin scrapings collected, based on the results of this study it was found that the positive results on the KOH staining were 43 (87.8%) samples. Based on the results of this study it was found that the positive results on the McManus PAS staining were 44 (89.8%) samples.

**Conclusion:** The sensitivity and specificity of PAS McMaus staining on culture in 49 samples of skin scrapings were 91.43% and 14.29%. The sensitivity and specificity of KOH staining on culture in 49 samples of skin scrapings were 91.43% and 21.43 %.

Researchers concluded that the staining of KOH on skin scrapings in tinea corporis and tinea cruris can still be used in the Outpatient Skin Clinic of RSUD Dr. Soetomo

**Keywords:** Tinea Corporation, Tinea Kruris, KOH and PAS McManus staining.